

# **Jokowi Terima 20 Letter of Intent Investasi IKN dari Pengusaha Singapura**

TEMPO.CO, Jakarta -Presiden Joko Widodo atau Jokowi melaporkan sejumlah kesepakatan yang dicapai dalam pertemuannya dengan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada siang ini di Singapura. Salah satunya Jokowi menerima 20 Letter of Intent (LOI) atau surat ketertarikan dari swasta Singapura untuk berinvestasi di Ibu Kota Nusantara atau IKN."Saya menyambut baik beberapa hasil leader's retreat ini, yang pertama besarnya minat investor Singapura untuk pembangunan IKN Nusantara," kata Jokowi dalam keterangan pers bersama Lee, Kamis, 16 Maret 2023.Berikutnya, kesepakatan untuk meningkatkan investasi bidang energi baru terbarukan untuk kebutuhan energi kedua negara. Ketiga kerja sama bidang digital, terutama di bidang pusat data dan teknologi informasi. "Saat ini terdapat apple academy dan IBM academy di Batam," kata Jokowi.Keempat yaitu kerja sama bidang perdagangan, di mana produk peternakan Indonesia mulai masuk untuk memasok kebutuhan ayam di Singapura. Lalu kelima, kerja sama penguatan layanan kesehatan dan investasi pengembangan rumah sakit di Indonesia.Secara total, rangkaian kerja sama ini tertuang dalam 9 MoU business-to-business (B2B) bidang layanan kesehatan dan digital. Kemudian, 7 MoU government-to-government (G2G) bidang energi, kesehatan, dan digital.Pertemuan Jokowi dan Lee hari ini di Singapura adalah lanjutan dari Leader's Retreat yang sudah digelar Januari tahun lalu di Bintan, Kepulauan Riau. Menurut Jokowi, banyak kemajuan dicapai sejak pertemuan tersebut."Investasi Singapura ke Indonesia meningkat lebih dari 40 persen, dan volume perdagangan naik 25 persen," kata kepala negara.Di bidang politik hukum dan keamanan, ada tiga ratifikasi yang sudah diselesaikan. Ketiganya yaitu persetujuan Flight Information Region (FIR), perjanjian ekstradisi, dan perjanjian kerja sama pertahanan.Untuk memperkuat implementasi ketiga perjanjian, Jokowi dan Lee Hsien Loong sepakat untuk segera melakukan beberapa tindakan. Di antaranya memperbaharui MoU antar kepolisian, menyelesaikan MoU antar kepolisian untuk pemberantasan kejahatan lintas batas, dan membentuk defence cooperation comitee dan membuat aturan teknis pelaksanaan terkait perjanjian FIR, pertahanan

dan ekstradisi. Dalam kaitan ini, Jokowi menyambut baik reaktivasi patroli laut bersama dalam memperkuat keamanan maritim kedua negara. Termasuk, penguatan kapasitas penanganan bencana khususnya upaya pencarian dan pertolongan. Sebelum pertemuan ini, Jokowi telah resmi menerbitkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2023 yang mengatur kerja sama Pertahanan Indonesia dan Singapura. UU ini resmi meregulasi perjanjian pertahanan yang sudah disepakati kedua negara sejak 27 April 2007 di Tampak Siring, Bali. "Indonesia menjalin kerja sama di bidang pertahanan yang merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan guna meningkatkan hubungan baik antarnegara dalam rangka meningkatkan kemampuan pertahanan negara," demikian penjelasan pada UU yang diteken Jokowi pada 3 Januari 2023 ini. Ada tujuh ruang lingkup kerja sama yang disepakati. Mulai dari dialog keamanan, pertukaran informasi intelijen, kerja sama ilmu pengetahuan, dan peningkatan SDM pertahanan. Berikutnya, pertukaran personel militer, latihan militer bersama, dan yang terakhir, kerja sama pencarian dan pertolongan atau SAR untuk bencana. Berikutnya, ada naskah 21 halaman yang merinci kerja sama pertahanan kedua negara. Fasilitas Latihan Bersama Kedua negara sepakat untuk membangun daerah latihan bersama dan fasilitasnya di Indonesia. Tujuannya untuk latihan bersama, atau salah satu pihak. Di dalamnya sudah termasuk tujuh komponen lain. Salah satunya yaitu pengoperasian dan pemeliharaan Siabu Air Weapons Range atau AWR. Berdasarkan laman resmi TNI Angkatan Udara, AWR ini biasa disebut Siabu Range. Ini adalah area latihan penembakan udara ke darat yang rutin digunakan Skadron Udara 12 dan 16. Lokasinya di Desa Siabu, Kabupaten Kampar Riau, 40 km barat daya kota Pekanbaru, Riau. Lalu enam lainnya yaitu pemulihan dan pemeliharaan Air Combat Manoeuvring Range (ACMR), pembangunan Oveland Flying Training Area Range (OFTA), dan penetapan Pulau Kayu Ara sebagai daerah pelatihan bantuan tembakan laut. Berikutnya yaitu pemberian bantuan teknis Angkatan Laut dan akses pada fasilitas latihan Angkatan Laut, pengembangan daerah latihan di Baturaja, dan bantuan pelatihan oleh Singapura ke TNI soal kursus teknik dan akademik. Militer Singapura Latihan di Natuna. Berikutnya, kedua negara juga menyepakati penetapan akses dan penggunaan wilayah udara dan laut Indonesia untuk latihan oleh Angkatan Bersenjata Singapura. Rinciannya yaitu: 1. Mengizinkan pesawat dari Angkatan Udara

Singapura untuk melaksanakan test kelaikan terbang, pengecekan teknis dan latihan terbang dalam wilayah udara yang disebut Daerah Alpha Satu<sup>2</sup>. Mengizinkan pesawat Angkatan Udara Singapura untuk melaksanakan latihan dan pelatihan militer di wilayah udara Indonesia di Daerah Alpha Dua<sup>3</sup>. Mengizinkan kapal Angkatan Laut Singapura untuk melakukan manuver laut dan latihan termasuk latihan menembak dengan peluru tajam, bersama dengan pesawat Angkatan Udara Singapura, di wilayah udara dan perairan Indonesia pada Area Bravo<sup>4</sup>. Angkatan Laut Singapura dengan dukungan Angkatan Udara Singapura dapat melaksanakan latihan menembak peluru kendali sampai dengan 4 kali latihan dalam setahun di Area Bravo. Angkatan Laut Singapura akan memberi informasi kepada TNI-AL apabila akan melaksanakan latihan menembak dengan peluru kendali.

Latihan Singapura dan Negara Lain<sup>1</sup>. Angkatan Bersenjata Singapura dapat melaksanakan latihan atau berlatih dengan Angkatan Bersenjata dari negara lain di wilayah udara Indonesia pada daerah Alpha dua, dan di perairan dan wilayah udara Indonesia pada daerah Bravo, dengan persetujuan Indonesia.<sup>2</sup> Indonesia dapat melakukan peninjauan latihan dengan mengirim para peninjauannya. Indonesia dapat berpartisipasi pada latihan tersebut setelah berkonsultasi diantara Para Pihak (Indonesia dan Singapura)<sup>3</sup>. Personil dan perlengkapan angkatan bersenjata dari negara lain yang melaksanakan latihan bersama Angkatan Bersenjata Singapura di wilayah udara dan perairan Indonesia akan diperlakukan samaseperti perlakuan pada personil dan perlengkapan Angkatan Bersenjata Singapura.

Peta wilayah yang menunjukkan Alpha Satu., Alpha Dua, dan Bravo, dilampirkan dalam naskah kerja sama ini. Alpha Satu berlokasi di barat Singapura, di sekitar Pulau Tebing Tinggi, Riau. Alpha Dua dan Bravo di Laut Natuna. Alpha Dua di timur Singapura, di sekitar Laut Natuna. Kemudian Bravo di sekitar area barat daya, dari Pulau Sedanau, di Kepulauan Riau.

Komite Kerja Sama Pertahanan Indonesia dan Singapura juga sepakat membentuk Komite Kerja Sama Pertahanan untuk mengawasi perjanjian ini. Komite mengevaluasi perjanjian dan menyampaikan laporan tahunan ke Menteri Pertahanan masing-masing negara.

Yurisdiksi dan Klaim Indonesia dan Singapura juga bersepakat soal pelanggaran kriminal oleh personel militer dan komponen sipil. Negara Tuan Rumah, lokasi terjadinya pelanggaran, memiliki hak untuk melaksanakan yurisdiksi eksklusif.

Jangka Waktu Kerja sama kedua negara berlaku hingga 25 tahun,

dan dapat ditinjau sekali setiap 6 tahun setelah berlaku selama 13 tahun. "Perjanjian ini dan aturan pelaksanaannya akan diperbarui untuk periode 6 tahun setelah setiap peninjauan, kecuali atas kesepakatan bersama oleh kedua Para Pihak (Indonesia dan Singapura)," demikian bunyi naskah kerja sama ini. Pilihan Editor: Malaysia Usut Paket Pasta Gigi Ganja yang Dikirim dari Indonesia